



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN

PERJANJIAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2016

**BAGIAN ORGANISASI DAN PENDAYAGUNAAN APARATUR
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN GROBOGAN**

PURWODADI 2016

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAMBANG PUDJIONO, SH

Jabatan : BUPATI GROBOGAN

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Puwodadi, Februari 2016

BUPATI GROBOGAN

ttd

BAMBANG PUDJIONO, SH



PERJANJIAN KINERJA
PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 2016

Misi 1 : Memantapkan Pembangunan Infrastruktur yang Mendukung Pengembangan Daerah, Seperti Jalan, Jembatan, Pengairan, Pusat – Pusat Pendidikan, dan Pusat – Pusat Pembinaan Kesehatan serta Infrastruktur Strategis Lainnya.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1.1	Meningkatnya ketersediaan sarana-prasarana transportasi.	Panjang jalan (km)	882,2
		Persentase panjang jalan kondisi baik (%)	42,98
		Persentase panjang jalan permukaan beraspal (%)	61,58
		Persentase jembatan kondisi baik (%)	77,59
		Persentase kendaraan yang layak jalan (%)	98
1.2	Meningkatnya ketersediaan sarana-prasarana pertanian dalam arti luas.	Persentase panjang saluran irigasi kondisi baik (%)	53,80
		Persentase embung kondisi baik (%)	75
		Persentase waduk kondisi baik (%)	67,9
1.3	Meningkatnya ketersediaan sarana-prasarana perdagangan.	Jumlah pasar tradisional kondisi baik	13
		Jumlah Peraturan Daerah yang mendukung Iklim Usaha	5
1.4	Meningkatnya ketersediaan sarana-prasarana pengembangan industri.	Persentase industri yang telah memiliki ijin usaha (%)	80
		Pertumbuhan PDRB ADHK (pertumbuhan ekonomi) (%)	5,95-6,50
		Laju inflasi (%)	4-10



		Indeks Gini	0,23
		Rata-rata waktu penyelesaian 1 (satu) jenis perijinan	4 jam
1.5	Meningkatnya ketersediaan sarana-prasarana pariwisata.	Jumlah restoran dan rumah makan (unit)	47
		Jumlah penginapan/hotel	10
1.6	Meningkatnya ketersediaan pusat -pusat pembinaan kesehatan.	Cakupan Desa Siaga Aktif (%)	90
		Persentase Posyandu aktif (%)	90
		Persentase PKK aktif (%)	100
1.7	Meningkatnya ketersediaan alat-alat pelayanan kesehatan.	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin (%)	100
		Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota (%)	100
		Cakupan kunjungan ibu hamil K4	98
		Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani (%)	100
		Cakupan pelayanan nifas (%)	100
		Cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani (%)	95
		Cakupan kunjungan bayi (%)	92
1.8	Meningkatnya ketersediaan pusat -pusat kegiatan pendidikan.	% TK/RA menerapkan manajemen berbasis sekolah sesuai dengan manual yang ditetapkan oleh menteri	75
		% lembaga kursus memiliki ijin operasional dari pemerintah atau pemerintah daerah	95



		% pusat kegiatan belajar masyarakat memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis pembelajaran	85
		% lembaga PAUD memiliki tata kelola dan citra yang baik	60
		% SD/MI menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan baik	100
		% SMP/MTs menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan baik	100
		% SMA/SMK/MA melaksanakan program MBS dengan baik	100
1.9	Meningkatnya ketersediaan sarana penunjang kegiatan pendidikan.	% TK/RA memiliki sarana dan prasarana belajar/bermain	51
		% SD/MI memiliki laboratorium IPA dan komputer	19
		% SD/MI memiliki perpustakaan sesuai standar	65
		% SMP/MTs memiliki laboratorium IPA dan komputer	72
		% SMP/MTs memiliki perpustakaan sesuai standar	98
		% SLB memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis pembelajaran	72
1.10	Meningkatnya ketersediaan gedung-gedung perkantoran beserta peralatannya bagi kegiatan pemerintahan hingga pedesaan.	Jenis dan Jumlah Bank dan cabang (unit)	35



Misi 2 : Memantapkan Pembangunan di Bidang Pendidikan untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia agar Memiliki Kecerdasan dan Daya Saing yang Lebih Baik.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
2.1	Meningkatnya rata-rata lama sekolah penduduk berusia 15 tahun ke atas.	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	6,9
2.2	Menurunnya angka buta aksara penduduk berusia 15 tahun ke atas.	Angka Melek Huruf (%)	120
		Persentase penduduk usia 15-44 tahun bisa membaca dan menulis (orang)	100
		Jumlah orang buta aksara dalam kelompok usia 15-44 tahun (orang)	0
2.3	Meningkatnya APM dan APK pendidikan SD sampai dengan SLTA.	APK PAUD (%)	71,4
		APK SD/MI (%)	103,2
		APK SMP/MTs (%)	90,2
		APK SMA/SMK/MA (%)	60,6
		APM SD/MI (%)	98,8
		APM SMP/MTs (%)	99,5
		APM SMA/SMK/MA (%)	61,2
2.4	Meningkatnya tingkat kebugkeraan lulusan pendidikan kejuruan.	Persentase lulusan SMK diterima di dunia kerja sesuai dengan keahliannya (%)	18



2.5	Meningkatnya perolehan jenjang akreditasi bagi satuan-satuan pendidikan baik di negeri maupun swasta pada jenjang SD–SLTA dan lembaga pendidikan non formal.	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001-2000/sekolah RSBI (unit)	5
2.6	Meningkatnya Persentase guru yang memenuhi kualifikasi S1/ D4.	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi S1/ D4 (%)	80,54
2.7	Meningkatnya Persentase guru yang telah tersertifikasi.	Persentase guru SD yang bersertifikasi (%)	100
		Persentase guru SMP/MTs yang bersertifikasi (%)	46
		Persentase guru SMA/SMK/MA yang bersertifikasi (%)	55
2.8	Meningkatnya kapasitas tenaga kependidikan dalam pengelolaan dan penjaminan mutu pendidikan.	Persentase guru SLB memiliki kualifikasi sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan (%)	85
		Persentase guru yang layak mendidik TK/RA dengan kualifikasi sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional (%)	44
		Persentase guru SD/MI layak mengajar (%)	95
		Persentase guru SMP/MTs memiliki kualifikasi sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan (%)	94
		Persentase guru SMA/SMK/MA layak mengajar (%)	100
2.9	Meningkatnya revitalisasi organisasi kepemudaan dan pramuka.	Persentase organisasi kepemudaan yang telah dibina (%)	45



2.10	Meningkatnya penguasaan teknologi, jiwa kewirausahaan dan kreativitas pemuda.	Jumlah Kelompok Pemuda Produktif (KUPP) (kelompok)	100
2.11	Meningkatnya partisipasi masyarakat dlm keg. olah raga.	Jumlah pemuda berprestasi (orang)	95
2.12	Meningkatnya prestasi olah raga di tingkat daerah, provinsi, maupun nasional.	Jumlah atlet yang memperoleh medali pada PORDA Jawa Tengah (orang)	95

Misi 3 : Memantapkan Pembangunan di Bidang Kesehatan untuk Mendorong Derajat Kesehatan Masyarakat agar dapat Bekerja secara Lebih Optimal dan Memiliki Harapan Hidup yang Lebih Panjang.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
3.1	Meningkatnya umur harapan hidup masyarakat.	Angka Harapan Hidup (Tahun)	75,6
3.2	Menurunnya angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup.	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	107,6
3.3	Menurunnya angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup.	Angka Kematian Bayi (per 1000 KH)	11,8
3.4	Menurunnya prevalensi kekurangan gizi pada anak balita.	Angka Kematian Balita (per 1000 KH)	12,8
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (%)	100
		Persentase gizi buruk (%)	0,06



3.5	Semakin minimalnya Persentase absensi para pekerja/ pegawai/ aparat yang disebabkan gangguan kesehatan.	Jumlah tenaga kerja yang memperoleh jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) (%)	40
3.6	Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (%)	72
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD (%)	100

Misi 4 : Memantapkan Pembangunan Ekonomi dengan Mendorong Semakin Tumbuh dan Berkembangnya Pembangunan di Bidang Pertanian dalam Arti Luas, Industri, Perdagangan dan Pariwisata.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
4.1	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura.	Produksi pertanian tanaman pangan utama :	708.454
		- Padi	
		- Jagung	752.656
		- Kedelai	81.898
		- Kacang Hijau	26.608
		Produksi pertanian tanaman hortikultura utama :	14.989
		- Mangga	
		- Cabe Merah	1.675
4.2	Meningkatnya produksi perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.	- Melon	7.543
		- Semangka	18.654
		Populasi produksi komoditas perkebunan utama :	2.875
		- Kelapa	



		- Tebu rakyat	1.952
		Populasi produksi komoditas peternakan utama : - Sapi potong	218.885
		- Kambing	124.256
4.3	Meningkatnya aset pemasaran hasil produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.	Jumlah produksi perikanan budidaya (kg)	1.766.675
		Tingkat konsumsi ikan masyarakat (kg/kapita)	13,80
4.4	Meningkatnya peran penyuluh pertanian dalam upaya peningkatan produksi pertanian.	Jumlah Penyuluh Pertanian (orang)	168
		Jumlah Penyuluh Peternakan (orang)	70
		Jumlah Kelompok Tani Kelas Pemula	330
		Jumlah Kelompok Tani Kelas Lanjut	594
		Jumlah Kelompok Tani Kelas Madya	565
		Jumlah Kelompok Tani Kelas Utama	98
4.5	Meningkatnya keberhasilan pencegahan dan penanggulangan hama serta penyakit tanaman.	Jumlah Penyuluh Pertanian (PHP/ Pengamat Hama dan Penyakit) (orang)	60
4.6	Meningkatnya ketrampilan usaha industri dan berkembangnya usaha industri.	Nilai produksi industri besar/sedang (ribu rupiah)	328.855.435
		Nilai produksi industri kecil (ribu rupiah)	240.540.654
		Nilai produksi industri rumah tangga (ribu rupiah)	454.865.336



		Persentase industri yang telah menggunakan teknologi dalam proses produksi (%)	70
		Jumlah cluster industri yang telah berkembang (buah)	8
		Jumlah sentra industri yang telah berkembang (buah)	24
4.7	Meningkatnya dan berkembangnya usaha perdagangan masyarakat.	Daya beli masyarakat (Ribu Rupiah)	1.200
		Nilai ekspor (US \$)	4.789.500
		Jumlah pedagang kaki lima yang telah dibina	208
4.8	Meningkatnya usaha di sektor pariwisata.	Jumlah kunjungan wisata (orang)	87.488
		Jumlah objek wisata yang telah dikembangkan (unit)	3
		Jumlah pengeluaran belanja wisatawan :	
		- Wisatawan Nusantara (Rupiah)	155
		- Wisatawan Mancanegara (US \$)	75.122
		Jumlah kelompok sadar wisata (kelompok)	3
4.9	Meningkatnya dan berkembangnya kelembagaan koperasi sebagai wadah aktifitas ekonomi masyarakat.	Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (unit)	33.850
		Persentase UMKM yang telah berbadan hukum (memiliki ijin usaha) (%)	28
		Persentase usaha mikro, kecil dan menengah yang dapat mengakses kredit/pembiayaan bank (%)	90



		Persentase koperasi aktif (%)	100
--	--	-------------------------------	-----

Misi 5 : Memantapkan Upaya Penciptaan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*) Berdasarkan Demokratisasi, Transparansi, Penegakan Hukum, Berkeadilan, Kesetaraan Gender dan Mengutamakan Pelayanan kepada Masyarakat.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
5.1	Meningkatnya penataan administrasi kependudukan.	Jumlah tempat perekaman data kependudukan kecamatan yang terhubung dengan jaringan SIAK (kecamatan)	20,6
		Persentase kepemilikan akta kelahiran (%)	78
		Persentase kepemilikan KTP bagi wajib KTP (%)	98
		Persentase kepemilikan KK bagi setiap keluarga di Kabupaten Grobogan (%)	100
5.2	Meningkatnya kualitas pelayanan program keluarga berencana.	Cakupan sasaran pasangan usia subur menjadi peserta KB aktif (%) (SDKI)	70
		Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmetneed) (%)	2,8
		Cakupan PUS peserta KB anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB (%)	92,5
		Cakupan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat (%)	35
		Ratio Petugas Pembantu Pembina KB Kelurahan/Desa (PPKBD) (orang/desa)	1
		Ratio Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (orang/desa)	1 per 2 desa



		Jumlah PIK-KRR aktif (buah)	97,5
		Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB (%)	65
5.3	Meningkatnya aktivitas pembinaan pendidikan politik masyarakat.	Rata-rata persentase tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (stimulant) (%)	50
		Jumlah Linmas (orang)	10.050
5.4	Meningkatkan kesetaraan gender	Persentase perempuan dalam eksekutif (PNS)(%)	60
		Persentase Perempuan dalam lembaga legislatif (%)	35
		Cakupan penerapan PPRG dan ARG lintas sektor	100
5.5	Meningkatnya iklim politik yang kondusif bagi berkembangnya kualitas kebebasan sipil dan hak-hak politik rakyat yang semakin seimbang dengan peningkatan kepatuhan terhadap hukum.	Jumlah kasus demonstrasi dalam 1 tahun	1
5.6	Meningkatnya keberhasilan menyelenggarakan pemilu 2014 yang demokratis, rahasia dengan tingkat partisipasi rakyat yang optimal.	Tingkat partisipasi pemilih dalam pemilu (%)	71
5.7	Meningkatnya layanan informasi dan komunikasi.	Jumlah lembaga komunikasi masyarakat (radio) yang aktif	140
		Jumlah SKPD yang memiliki SDM berkeahlian teknologi informasi	60
		Jumlah SKPD yang telah memiliki jaringan internet	60
		Jumlah website/blog resmi SKPD yang aktif	60



5.8	Meningkatnya kepatuhan semua pihak terhadap tegaknya hukum yang berlaku.	Jumlah kasus / konflik sengketa tanah milik negara yang terselesaikan	100
		Jumlah kasus pelanggaran tata ruang (kasus)	3
		Jumlah kasus kekerasan dalam rumah tangga (kasus)	2
		Status Audit Keuangan Daerah	WTP
5.9	Meningkatnya kepercayaan dan penghormatan publik kepada aparat dan lembaga penegak hukum.	Jumlah kasus tindak kriminalitas (kasus)	85

Misi 6 : Memantapkan Upaya Pelestarian Sumberdaya Alam dan Mewujudkan Ruang Wilayah Kabupaten yang Mampu Memenuhi Kebutuhan dan Pemerataan Pembangunan Guna Meningkatkan Perekonomian.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
6.1	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.	Jumlah penambangan tanpa ijin	158
		Jumlah relawan bencana kabupaten (orang)	260
		Persentase sampah yang terangkut (%)	10,5
		Jumlah kasus kejahatan bidang kehutanan (pencurian kayu, pembalakan liar, dsb)	50
6.2	Meningkatnya kegiatan analisis dampak lingkungan (AMDAL) terhadap adanya berbagai jenis limbah dan pencemaran lingkungan.	Pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup (%)	48
		Pelayanan informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa (%)	100



		Pelayanan pencegahan pencemaran udara dari sumber tidak bergerak (%)	40
		Pelayanan pencegahan pencemaran air (%)	45
6.3	Terciptanya keserasian antara kawasan lindung dan kawasan budidaya	Persentase luas RTH (taman dan makam) terhadap luas wilayah (%)	12
		Jumlah bangunan ber-IMB (unit)	670
6.4	Meningkatnya upaya reboisasi.	Luas lahan kritis (ha)	837,90
		Persentase hutan dan lahan kritis terehabilitasi (%)	25,86
		Luas hutan rakyat (ha)	18005
6.5	Meningkatnya ketersediaan air tanah/sumber air.	Persentase kerusakan kawasan hutan (%)	1,03
6.6	Meningkatnya upaya pencegahan dan penanggulangan bencana alam.	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat (%)	80
		Persentase rumah korban bencana alam yang terehabilitasi (%)	100
		Jumlah lumbung pangan	80
		Persentase saluran drainase/gorong-gorong kondisi baik (%)	55,6
		Luas wilayah banjir (ribu ha)	2,85
		Luas wilayah kekeringan (ribu ha)	0,45



ANGGARAN PROGRAM

Pendidikan		
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Rp 14.359.000.000
2	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	Rp 28.062.049.796
3	Program Pendidikan Menengah	Rp 5.644.674.309
4	Program Pendidikan Non Formal	Rp 3.039.600.000
5	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 6.421.500.000
6	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Rp 1.767.100.000
Kesehatan		
1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp 180.000.000
2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 69.312.707.738
3	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp 75.000.000
4	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp 580.000.000
5	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp 185.000.000
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp 1.356.600.000
7	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp 1.559.398.000
8	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Rp 250.000.000
9	Program Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional	Rp. 46.589.174.550
10	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Rp. 475.000.000
11	Bantuan Operasional Kesehatan Tahun 2016	Rp. 8.940.450.000
12	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Rp. 5.000.000.000
13	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp. 75.000.000
14	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 75.000.000
15	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	Rp 20.554.890.000
16	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Rp. 95.241.114.000
Pekerjaan Umum		
1	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Rp 14.900.000.000



2	Program Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong - Gorong	Rp 5.100.000.000
3	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Rp 15.955.000.000
4	Program Peningkatan Jalan dan Jembatan	Rp 112.517.594.545
5	Program Pembangunan Turap/ Talud/ Bronjong	Rp 22.550.000.000
6	Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Rp 6.400.000.000
7	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	Rp 200.000.000
8	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Rp 250.000.000
9	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa san Jaringan Pengairan Lainnya	Rp 36.413.631.727
10	Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	Rp 60.000.000
11	Program Pengendalian Banjir	Rp 33.995.000.000
12	Pengaturan Jasa Konstruksi	Rp 899.813.000
Perumahan		
1	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Rp 5.033.908.000
Penataan Ruang		
1	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Rp 400.000.000
Perencanaan Pembangunan		
1	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp 2.823.500.000
2	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Rp 1.990.000.000
3	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	Rp 830.000.000
4	Program Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Rp 450.000.000
5	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp 665.000.000
6	Program Perencanaan Penataan Ruang	Rp. 1.100.000.000
Perhubungan		
1	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Rp 775.000.000
2	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Rp 400.000.000
3	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rp 425.000.000
4	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Rp 1.161.870.000
5	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp 35.000.000



Lingkungan Hidup			
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Rp	3.950.000.000
2	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Rp	2.298.404.181
3	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	Rp	1.065.645.000
4	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Rp	717.455.000
5	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam	Rp	50.000.000
6	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Rp	80.000.000
7	Program Peningkatan Pengendalian Polusi	Rp	140.000.000
Pertanahan			
1	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Rp	135.000.000
Kependudukan dan Catatan Sipil			
1	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Rp	2.744.750.000
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			
1	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	Rp	724.000.000
2	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Rp	692.750.000
3	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Rp	160.000.000
Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera			
1	Program Keluarga Berencana	Rp	4.040.999.000
2	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	Rp	34.800.000
3	Program Pelayanan Kontrasepsi	Rp	140.300.000
4	Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, Penyakit Menular Seksual, termasuk HIV/ AIDS	Rp	24.000.000
5	Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga	Rp	252.000.000
6	Program Pengembangan Model Operasional Bina Keluarga Balita - Posyandu- PADU	Rp	226.450.000
Sosial			
1	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya	Rp	195.000.000
2	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Rp	275.000.000
3	Program Pembinaan Anak Terlantar	Rp	15.000.000



4	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma	Rp	40.000.000
5	Program Pembinaan Panti Asuhan/ Panti Jompo	Rp	20.000.000
6	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya)	Rp	150.000.000
7	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Rp	279.000.000
Ketenagakerjaan			
1	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp	655.500.000
2	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Rp	383.000.000
3	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Rp	380.000.000
Koperasi dan Usaha Kecil Menengah			
1	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	Rp	20.000.000
2	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Rp	490.000.000
3	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Rp	1.310.000.000
Penanaman Modal			
1	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Rp	248.540.000
Kebudayaan			
1	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp	530.000.000
2	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp	250.000.000
Kepemudaan dan Olah Raga			
1	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Rp	10.000.000
2	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Rp	395.000.000
3	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Rp	875.000.000
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Rp	85.000.000
5	Program Pemberdayaan Lembaga/ Organisasi Kepemudaan	Rp	370.000.000
Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri			
1	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Rp	1.742.408.500
2	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Rp	390.000.000
3	Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan	Rp	64.500.000



4	Program Pendidikan Politik Masyarakat	Rp	250.500.000
5	Program Pemeliharaan Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat dan Pencegahan Tindak Kriminal	Rp	60.000.000
Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian			
1	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah	Rp	1.750.000.000
2	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp	7.870.403.500
3	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Rp	326.500.000
4	Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	Rp	60.000.000
5	Program Penataan Peraturan Perundang - Undangan	Rp	1.265.635.000
6	Program Penataan Daerah Otonomi Baru	Rp	260.000.000
7	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Rp	3.068.500.000
8	Program Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah	Rp	839.500.000
9	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Rp.	4.814.361.500
10	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	7.681.750.000
11	Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten/ Kota	Rp	200.000.000
12	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah	Rp	245.000.000
13	Program Pengembangan Potensi Pendapatan Daerah	Rp	1.945.000.000
14	Program Penalaksanaan Pemerintah Daerah	Rp	110.000.000
15	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Rp	1.502.500.000
16	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Rp	200.000.000
17	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.	3.232.033.500
18	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp.	650.731.372
19	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp	57.000.000
20	Program Pemeliharaan Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat dan Pencegahan Tindak Kriminal Pedesaan	Rp	23.000.000
21	Program Penunjang Pelayanan Pendidikan	Rp	10.000.000



22	Program Pengembangan Data Daerah/Desa	Rp.	5.000.000
23	Program mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Rp	10.000.000
24	Program Peningkatan Pelayanan Perijinan Satu Pintu	Rp	197.760.000
25	Program Peningkatan Kesiapsiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Rp	1.261.000.000
26	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	Rp	820.000.000
27	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Rp	400.000.000
28	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Rp	140.000.000
29	Program Pendukung Operasional Forum Terpadu Penanggulangan Bencana	Rp	30.000.000
Ketahanan Pangan			
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp	4.293.615.140
Pemberdayaan Masyarakat Desa			
1	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	Rp	3.194.831.500
2	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	Rp	1.117.960.000
3	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan	Rp	3.008.505.000
5	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan	Rp	583.000.000
6	Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan	Rp	97.000.000
7	Program Pengembangan Data	Rp	150.000.000
8	Program Pengentasan Kemiskinan	Rp	895.000.000
Statistik			
1	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	Rp	1.311.671.000
Kearsipan			
1	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/ Arsip Daerah	Rp	180.000.000
2	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Rp	225.200.000
Komunikasi dan Informatika			
1	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Rp	1.528.500.000
2	Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media	Rp	817.500.000
3	Program Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi dan Komunikasi	Rp	40.000.000
Perpustakaan			



1	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Rp	467.200.000
2	Program Penyelamatan dan Pelestarian Koleksi Bahan Pustaka	Rp	43.000.000
Pertanian			
1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp	1.402.401.000
2	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)	Rp	36.662.850.000
3	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp	1.075.000.000
4	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	Rp	1.575.000.000
5	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Rp	3.180.200.000
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rp	2.486.595.800
7	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Rp	7.685.000.000
8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Rp	470.000.000
9	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Rp	2.890.000.000
Kehutanan			
1	Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan	Rp	285.000.000
2	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Rp	2.782.010.000
3	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan	Rp	140.000.000
Energi dan Sumber Daya Mineral			
1	Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	Rp	485.000.000
2	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	Rp	30.000.000
3	Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan dan Migas	Rp.	215.000.000
4	Program Pengelolaan dan Pengembangan Potensi dan Teknologi Geologi	Rp.	130.000.000
Pariwisata			
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp	190.000.000
2	Program Pengembangan Kemitraan	Rp	415.000.000
Kelautan dan Perikanan			
1	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Rp	3.987.100.000
2	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Rp	638.250.000
3	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Rp	550.500.000



Perdagangan		
1	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Rp 245.000.000
2	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Rp 17.761.516.000
3	Program Pembinaan Pedagang Kakilima dan Asongan	Rp. 40.000.000
4	Program Peningkatan Pendapatan Retribusi Pasar	Rp 40.000.000
Industri		
1	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Rp 1.008.000.000
3	Program Pengembangan Sentra - Sentra Industri Potensial	Rp 52.000.000
Ketransmigrasian		
1	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	Rp 250.000.000
2	Program Transmigrasi Lokal	Rp 125.000.000

Jumlah / nilai pagu anggaran yang direncanakan akan digunakan untuk mencapai sasaran strategis organisasi Rp. 745.758.657.658

Jumlah Anggaran Kab. Grobogan Tahun 2016 Rp. 883.871.646.000

Puwodadi, Februari 2016

BUPATI GROBOGAN

ttd

BAMBANG PUDJIONO, SH